

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Human Capital* dan *Social Capital* dalam meningkatkan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dengan menjadikan *Resilience-Based Innovation Ecosystem* (RBIE) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif, dengan objek UKM di Jawa Tengah yang memiliki omzet tahunan antara Rp2–15 miliar, mencakup berbagai sektor usaha.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner kepada 304 pelaku UKM, yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak AMOS versi 24. Pengujian model dilakukan secara ketat melalui uji validitas, reliabilitas, dan *goodness of fit index* untuk memastikan kelayakan model secara empiris.

Temuan penelitian menunjukkan ketujuh hipotesis diterima. Penerimaan hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam studi ini menunjukkan betapa pentingnya variabel *Human Capital*, *Social Capital*, *Resilience based Innovation Ecosystem* dalam mendorong peningkatan kinerja UKM. RBIE sebagai konstruk baru yang diajukan juga terbukti secara meyakinkan sebagai variabel mediasi, yang berperan penting untuk mengisi puzzle riset gap, dengan memperjelas hubungan antara *Human Capital* dan *Social Capital* terhadap Kinerja UKM.

Penelitian menunjukkan bahwa baik *Human Capital* maupun *Social Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mediasi RBIE. Temuan ini juga memperkuat posisi RBIE sebagai elemen penting yang menjembatani kapasitas internal pelaku usaha dengan daya adaptif dan inovatif yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis. RBIE terbukti memainkan peran mediasi yang signifikan dan positif dalam memperkuat hubungan antara modal strategis (*Human dan Social Capital*) dengan kinerja bisnis. Serta kontribusi praktis bagi para pemangku kepentingan terutama pelaku UKM, pemerintah daerah, dan mitra strategis dalam merancang ekosistem inovasi yang tangguh dan kolaboratif. Dengan pendekatan ini, UKM dapat lebih siap dalam menghadapi disrupsi dan kompleksitas pasar melalui kolaborasi, pembelajaran sosial, dan inovasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : *Modal Manusia, Modal Sosial, Kinerja UKM, Ketahanan, Ekosistem Inovasi.*